

Komunikasi Organisasi untuk Meningkatkan Loyalitas Anggota Forum Komunikasi Mahasiswa Rembang

Nama : Nggufroon Nur Rohman

Kelas : A3KPI

Nim : 2040210029

No.Hp : 082258158718

Email : gufroon@rohmangmail.com

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi oleh fenomena bahwa organisasi mahasiswa daerah (ormada) bersifat tidak mengikat dan setiap anggota organisasi melakukan kegiatan secara suka rela. Salah satunya yaitu organisasi mahasiswa rembang yang bernama FKMR (Forum Komunikasi Mahasiswa Rembang). Oleh karena itu pengurus dalam setiap organisasi harus melakukan kegiatan komunikasi untuk membangun loyalitas anggotanya agar anggota memiliki kesetiaan kepada organisasi dari daerahnya. Yang mana tujuan dibentuknya organisasi mahasiswa daerah ini untuk menyatukan hubungan kekeluargaan atau sebagai forum komunikasi antara mahasiswa Rembang yang kuliah di Kudus. Hal tersebut juga dilakukan organisasi FKMR yang merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang bergerak dibidang sosial. Hal ini dilakukan agar organisasi ini tetap berkembang. Agar pesan dapat diterima dengan baik oleh anggota di butuhkan kegiatan komunikasi yang efektif dan efisien. Adanya aktivitas komunikasi tersebut akan menghasilkan konsistensi pesan yang lebih baik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas komunikasi dalam membangun loyalitas anggota organisasi FKMR yang berada di Kudus. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.

Key words: Komunikasi organisasi, loyalitas, mahasiswa.

Pendahuluan

Studi penulisan ini akan difokuskan tentang komunikasi untuk meningkatkan loyalitas anggota. Hal ini karena loyalitas anggota perlu dikembangkan lagi, terutama pada mahasiswa baru yang baru bergabung atau mengenal dalam suatu organisasi ormada yang meraka ikuti. Oleh karena itu pentingnya untuk mengembangkan loyalitas anggota yang berawal dari kepengurusan terlebih dahulu. Baru mengajak anggota-anggota lainnya ataupun mahasiswa baru untuk sadar akan pentingnya loyalitas antara anggota. Generasi milenial tergolong generasi yang sangat individualis, berpotensi kurangnya interaksi/komunikasi antar sesama yang menjadi sebab akibat kurangnya loyalitas anggota.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami di bawah topik penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya (dwita, 2012: 138). Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menjelaskan fenomena mendalam melalui pengumpulan data yang mendalam (Kriyantono, 2010: 56). Studi ini tidak didasarkan pada ukuran populasi, sehingga data yang terkumpul dianggap cukup dan responsif terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini, jadi tidak memerlukan pengambilan sampel tambahan lagi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Abdullah Asror Fuadi sebagai ketua umum dan saudari Ninik Matus Syovi'ah sebagai wakil ketua FKMR Kudus 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara adalah percakapan antara peneliti (yang berharap memperoleh informasi) dan informan (yang diyakini memiliki informasi penting tentang kegiatan subjek). Menurut Burger. (2000) kriyantono (2010: 100). Observasi adalah interaksi (aksi) percakapan yang terjadi antara subjek pengamatan langsung; Hal ini dimaksudkan untuk melihat lebih dekat apa yang dilakukan tanpa perantara dengan objek tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah target sampling, yaitu: Pengambilan sampel dilakukan dengan mengidentifikasi sumbernya. Sumber terpilih diketahui memiliki karakter atau karakteristik khusus yang sesuai pada tujuan penelitian atau karakteristik khusus yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian (Poerwanti, 1998: 110). Sumber- sumber yang Saya ambil dalam penelitian ini yaitu diantaranya ketua umum dan wakil ketua 2020, serta beberapa anggota yang berperan aktif dalam

FKMR (Forum Komunikasi Mahasiswa Rembang) yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Semua studi harus dievaluasi. Metode penilaian berbeda antara studi kualitatif dan kuantitatif. Ukuran kualitas penelitian adalah validitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Secara umum validitas penelitian kuantitatif terletak pada definisi metodologi, sedangkan penelitian kuantitatif terletak pada proses seorang peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan menafsirkan analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah membandingkan atau memeriksa silang keandalan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan pengamatan dengan wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Proses analisis data dimulai dengan analisis semua data yang terkumpul dan diperoleh dari berbagai sumber, antara lain wawancara dan observasi untuk memudahkan peneliti menemukan, mendeskripsikan masalah dan pengalaman dari diri sendiri dan orang-orang di sekitar. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian kualitatif adalah penguatan logika. Logika digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (umumnya spesifik), seperti yang dikemukakan oleh (Bungin dalam Zakiah, 2011: 31): "Penelitian kualitatif menggunakan logika abstraksi induktif. logika yang dimulai dengan "khusus ke umum"; Bukan "dari umum ke khusus" seperti dalam logika deduktif validasi. Oleh karena itu, pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Keduanya terjadi pada saat yang bersamaan. Prosesnya siklus, bukan linier. Penelitian ini menggunakan analisis data induktif dimana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi mengarah pada hasil, dan hasilnya sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

Daftar Pustaka

Kriyantono, Rachmat. (2010). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Predana. Media Grup. Jakarta